

Daya Tarik Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (E-Wallet) (Studi Kasus Pelanggan E-Commerce Di DKI Jakarta)

Alifiyah Nabilah Rahman^{a*}, Setiyo Purwanto^b

^{a*, b} Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Indonesia. alifiyahnabilah@gmail.com

Article History	Submitted	Revised	Accepted
	2023-08-28	2023-10-07	2023-11-07

Abstract

To maximize the use of technology in expediting financial services, financial technology makes transactions in the financial industry easier, more practical, and efficient. Non-cash payment methods, including e-wallets, are highly sought after by consumers. The development of financial technology is common among Indonesians, especially generation Z. Therefore, the population determined in this research case study is the people of DKI Jakarta province who belong to generation Z. The sampling technique in this study was purposive sampling method. The data used used primary data, namely by distributing questionnaires which were responded to by 100 respondents. The analysis technique used in this study using multiple linear regression tests using the SPSS 25 program. The results showed that the variables of effectiveness, trust, and perceived convenience had the same t significance value of 0.000 where the t value was smaller than 0.05. This shows that effectiveness, trust, and perceived ease of use affect the interest in transactions using financial technology (e-wallet) together by 80.4% and the remaining 19.6% is influenced by other factors.

Keywords: Effectiveness, Trust, Perception of Ease, Transaction Interest, Financial Technology, E-wallet

Abstrak

Financial Technology menjadikan transaksi keuangan menjadi lebih mudah dan efisien, yang dimaksudkan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas layanan keuangan. Saat ini sistem pembayaran non tunai seperti *e-wallet* banyak diminati oleh masyarakat. Perkembangan *financial technology* adalah hal yang umum di antara masyarakat Indonesia, terutama generasi Z. Karena itu populasi yang ditentukan pada studi kasus penelitian ini adalah masyarakat provinsi DKI Jakarta yang termasuk generasi Z. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan berdasarkan data primer, yaitu daftar tanggapan kuesioner dari 100 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi linier berganda



menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efektivitas, kepercayaan, dan persepsi kemudahan mempunyai nilai signifikansi t hitung yaitu kurang lebih 0,000, sedangkan nilai hitung kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas, kepercayaan, dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)* secara konsisten (sekitar 80,4%), dan sisanya sebesar 19,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Efektivitas, Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Minat Bertransaksi, *Financial Technology, E-wallet*

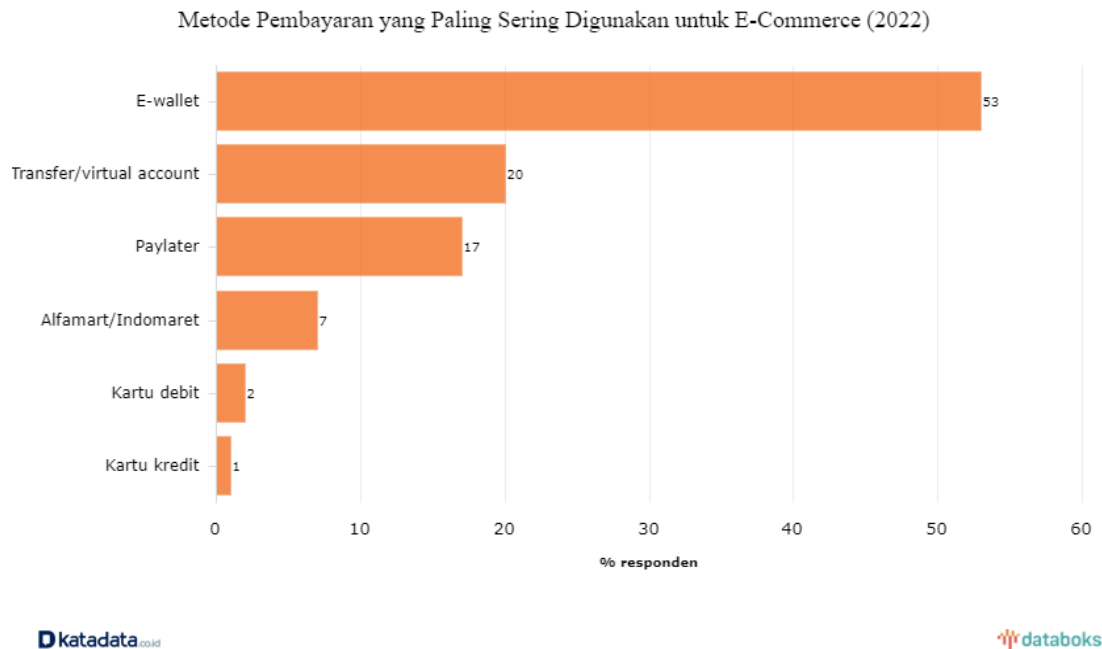
PENDAHULUAN

Di era digitalisasi yang berkembang pesat yang dirasakan di setiap zona modern karena kemajuan teknologi informasi (TI). Di zaman modern ini, semua kegiatan daerah tidak terlepas dari pemanfaatan inovasi. Hampir setiap industri telah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk melakukan inovasi, seperti di sektor keuangan. Salah satu inovasi terkini di bidang keuangan adalah *fintech (Financial technology)* (Sinambela, 2020). Kemajuan tersebut salah satunya karena pandangan manusia dalam menciptakan perkembangan yang dapat berjalan dengan latihan di masa sekarang atau bahkan mulai sekarang (Purba, Samsir, & Arifin, 2020). Bahkan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) meningkatkan kinerja pemasarannya dengan memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi (Purwanto & Perkasa, 2022). Hal ini juga sesuai dengan fakta bahwa bidang Fintech sangat diharapkan oleh otoritas publik dan masyarakat umum untuk mendukung dan meningkatkan jumlah orang yang dapat memanfaatkan administrasi keuangan terkomputerisasi agar bertransaksi lebih mudah dan membantu kehidupan (Marginingsih, 2021).

Dompot elektronik atau *e-wallet* didasarkan pada peraturan Bank Indonesia pasal 1 angka 7 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran Nomor 18/40/PBI/2016 adalah suatu media wadah berbasis elektronik yang fungsinya dapat disamakan dengan tempat menyimpan uang elektronik dimana digunakan sebagai salah satu metode pembayaran (Naomi, 2020).

Installment atau bayar belakangan digunakan oleh 17% responden. Kemudian cicilan melalui Alfamart atau Indomaret digunakan oleh 7% responden. Terakhir, kartu cek paling sering digunakan oleh 2% responden dan Mastercard oleh 1% responden. Gambaran KIC ini mencakup 3.500 responden yang tersebar di seluruh Indonesia. Review dipimpin pada Walk 2022. (databoks.katadata.co.id, 2022)

Berikut adalah hasil survei Katadata Insight Center yang menunjukkan *e-wallet*, sering juga disebut dompet digital, adalah metode pembayaran yang paling banyak digunakan untuk transaksi pada penggunaan *e-commerce*.



Gambar 1. Grafik Pembayaran Paling Sering Digunakan untuk Commerce Pada tahun 2022

Perkembangan *financial technology* adalah hal yang umum di antara masyarakat Indonesia, terutama generasi Z, yang memahami atau mengetahui semua tentang inovasi juga terbiasa menggunakan teknologi dan jaringan internet dalam rutinitas sehari-hari mereka.

Fintech menjadikan transaksi keuangan menjadi lebih mudah dan efisien yang bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas layanan keuangan. Saat ini, masyarakat umum sudah banyak mengadopsi metode pembayaran non-tradisional seperti *e-wallet* (Mudrikah, 2021). Selain itu penggunaan kecanggihan teknologi terbaru juga dapat meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan menjadi semakin baik (Purwanto & Perkasa, 2022). Minat sebagai “rasa suka dan rasa tertarik terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa disuruh oleh siapapun” menurut Sumadi dalam (Nasrawati, 2020). Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat ada kaitannya dengan nilai-nilai yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam hidupnya.

Tujuan penggunaan aplikasi berbasis Fintech dapat dipahami sebagai keinginan konsumen untuk membeli atau memiliki suatu produk yang didasarkan pada pengalamannya dalam memilih, menggunakan, dan mengonsumsi suatu produk tertentu (Setiyani, Wagiar, & Tjandra, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Fishbein & Ajzen (1975) *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model aplikasi teknologi yang menggunakan *Theory of Reasoned Action (TRA)* untuk menentukan berapa banyak

responden yang menggunakan teknologi informasi. Teori *Technology Acceptance Model* digunakan sebagai dasar dalam mempelajari dan memahami bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi tertentu. Berdasarkan teori psikologi, model TAM menjelaskan bagaimana pengguna teknologi berperilaku.

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah model yang menyatakan bahwa, berdasarkan pengetahuan saat ini mengenai konsekuensi dari perilaku tertentu, individu mengembangkan rasa tanggung jawab, sehingga menjadikan tindakan tersebut bermanfaat. (Kurniawan, Widowati, & Handayani, 2022).

Financial Technology

Menurut Bank Indonesia (2020) *financial technology* merupakan hasil perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi. Alih-alih pada awalnya membutuhkan pembayaran tatap muka dan membawa uang tunai dalam jumlah tertentu, fintech memungkinkan transaksi instan jarak jauh. Maraknya fintech saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi yang menuntut laju kehidupan yang cepat. Penjualan dan pembayaran, seperti tidak sempat berbelanja barang di mall, harus ke bank atau ATM untuk transfer dana, dan tidak ingin ke suatu tempat karena pelayanan yang buruk, bisa diminimalisir dengan finTech (Fadillah & Taufiqqurrachman, 2020).

Minat Bertransaksi

Menurut Abrilia & Tri (2020) minat adalah keinginan seperti menginginkan sesuatu atau mencapai tujuan masa depan seseorang yang berasal dari dalam. Minat diartikan sebagai perhatian seseorang atau individu dalam menggunakan *financial technology*. Minat mungkin terkena dampak negatif oleh faktor internal atau eksternal. Ketika seseorang menyadari dampak positif dari tindakannya, Jogyanto menyatakan bahwa orang tersebut akan memperkuat tekadnya (Akhnes Noviyanti, 2021).

Efektivitas

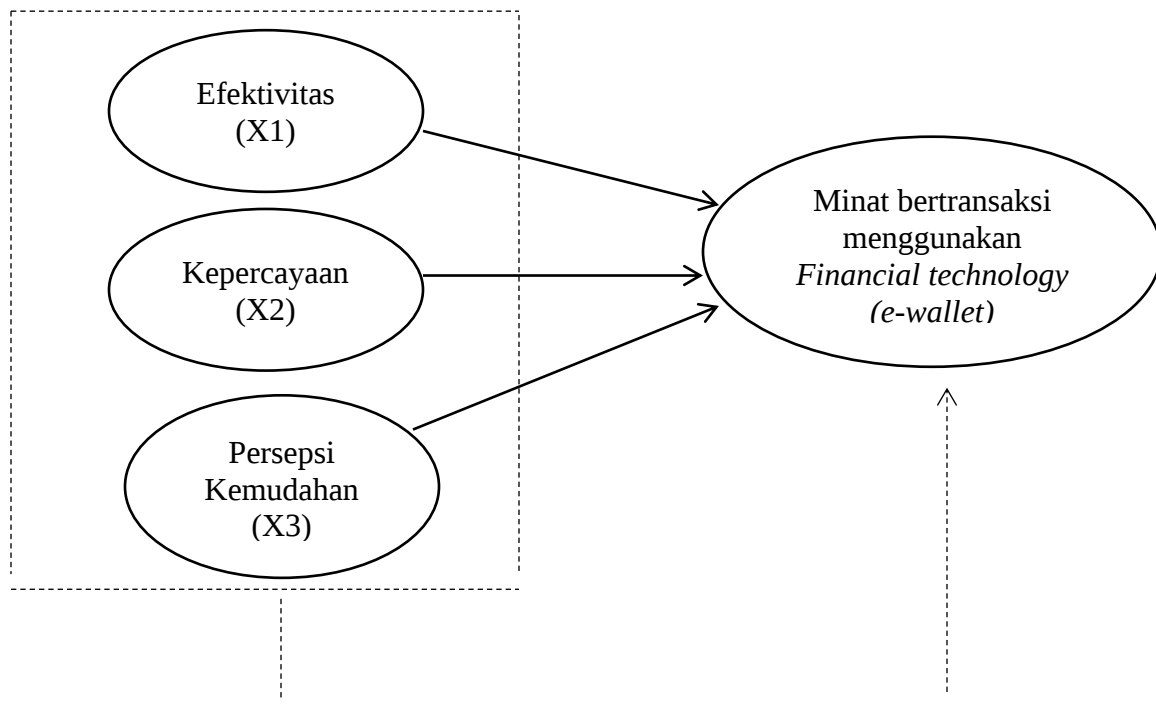
Dalam KBBI menjelaskan efektivitas sebagai daya guna, keaktifan, dan kesesuaian antara seorang pelaksana tugas dengan hasil yang diharapkan. Menurut (Fahlevi & Dewi, 2019) bahwa Efektivitas adalah hubungan antara keluaran dan tujuan yang mempengaruhi hasil suatu kegiatan tertentu. Efektivitas merupakan indikator kinerja utama yang membantu suatu organisasi mencapai tujuan atau sasarannya.

Kepercayaan

Menurut (Prameswari, Namira Hsb, Nur Bayani, & Nurbaiti, 2022), kepercayaan adalah kesadaran pihak atau individu lain dalam suatu tindakan dimana pihak lain mengambil keputusan terhadap orang atau perilaku tersebut yang mengacu pada keyakinan seseorang tentang karakteristik individu lain. (Brier & lia dwi jayanti, 2020) Kepercayaan adalah pengetahuan dan kesimpulan individu atau kelompok yang membuat mereka percaya bahwa tindakan yang mereka lakukan dapat berdampak positif bagi pihak yang mereka percayai.

Persepsi Kemudahan

Adalah Seberapa jauh percayanya seseorang atau masyarakat bahwa menggunakan teknologi tidak memerlukan upaya mental atau fisik apa yang dimaksud dengan "kemudahan penggunaan". Bahkan jika seseorang percaya sistem itu berguna, mereka mungkin merasa sulit untuk menggunakannya. Dalam konteks penelitian ini, kemudahan penggunaan berarti seberapa banyak pengguna menganggap penggunaan *e-wallet* akan mudah di masa mendatang. Menurut Davis dalam (Sati & Ramaditya, 2019), pengguna akan lebih mau mempelajari semua fitur sistem dan pada akhirnya berniat untuk terus menggunakannya jika relatif mudah digunakan.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

METODE

Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Kuantitatif menurut KBBI berarti berdasarkan jumlah atau kuantitas. Penelitian yang membutuhkan data dalam jumlah besar disebut penelitian kuantitatif. bisa ribuan, ratusan, atau bahkan puluhan. Hal ini disebabkan luasnya jangkauan responden dalam penelitian kuantitatif.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menguji hubungan antara variabel terikat dependen (minat menggunakan teknologi finansial *e-wallet* dalam bertransaksi pada *e-commerce* di Indonesia) dan variabel independen (efektivitas, kepercayaan, dan persepsi kemudahan).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Indonesia, khususnya di provinsi DKI Jakarta pada tahun 2022 yang menggunakan *financial technology* (*e-wallet*) pada *e-commerce*. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (*BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*) jumlah populasi masyarakat di provinsi DKI Jakarta tahun 2022 adalah berjumlah 10.679.951 jiwa, dengan jumlah yang merupakan Generasi Z adalah 2.709.258 jiwa.

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* untuk melakukan pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2019) *non-probability sampling* adalah suatu teknik dimana tidak setiap anggota populasi mempunyai kapasitas atau kemauan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan metode yang digunakan dalam teknik *non-probability sampling*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini disebut *purposive sampling*.

Keuntungan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah tidak semua anggota sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti, sehingga mempertimbangkan kriteria-kriteria yang perlu dipenuhi oleh anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti hanya akan mengumpulkan data yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti sebagai pengumpulan data penelitian (Sugiyono, 2019). Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu; Kelahiran (1997 – 2012), yaitu rentan usia yang merupakan Generasi Z dan mengetahui Financial Technology (E-Wallet). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden, dengan ini peneliti akan menyebarkan kuisioner melalui online, dengan menggunakan google form kepada masyarakat umum, siswa, ataupun mahasiswa yang menggunakan *financial technology* (*E-wallet*).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai kuisioner adalah salah satu di mana responden diminta menjawab serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis. Kuisioner adalah cara yang baik untuk mendapatkan data jika peneliti tahu persis apa yang akan dilakukan oleh variabel dan apa yang diharapkan oleh responden. (Garaika & Darmanah, S.E., 2021). Terdapat empat komponen inti dari sebuah kuisioner, yaitu: Penelitian dilakukan oleh subjek organisasi atau individu, adanya ajakan atau permintaan dari peneliti kepada responden untuk berpartisipasi secara aktif dan objektif dalam mengisi atau menjawab pertanyaan, ada panduan kuisioner, dan petunjuknya harus lugas dan mudah diikuti dan ada pernyataan dan pertanyaan, dan disediakan ruang tertutup atau terbuka untuk jawaban.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Model regresi yang mempunyai lebih dari satu variabel bebas disebut regresi berganda. Menurut Ghazali & Latan (2019), analisis regresi berganda biasa digunakan untuk mengetahui sejauh mana dan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Uji-t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis secara parsial dan berguna untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel independen terhadap setiap variabel dependen dengan cara individual.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji-t membandingkan koefisien regresi bersama-sama dengan variabel dependen untuk setiap variabel independen. Uji F, berkaitan dengan pengujian hubungan regresi secara simultan untuk menentukan apakah semua variabel bebas bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Setelah itu bandingkan F hitung dengan F tabel. Jika F hitung > F tabel, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat.

Koefisien determinasi (R^2) adalah sejauh mana model mampu mengukur variasi variabel dependen. Koefisien determinasi terhadap nilai dalam kisaran, mulai dari nol sampai satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel bebas hanya dapat menjelaskan sejumlah kecil variabel. Ketika nilai variabel independen mendekati satu, itu berarti mereka memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari data variabel terikat (Y) dan data variabel bebas (X). Analisis karakteristik responden menjelaskan bahawa karakteristik dari pengguna *Financial technology (e-wallet)* dalam hal ini adalah Masyarakat Indonesia. Karakteristik ini meliputi Jenis Kelamin, Generasi Z (Kelahiran 1997-2012), Pekerjaan, Pengguna *Financial technology (e-wallet)*, Frekuensi Pengguna *Financial technology (e-wallet)*, dan Keperluan Menggunakan *Financial technology (e-wallet)*. Hasil analisis karakteristik responden disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Wanita	89	89 %
	Pria	11	11 %
	Total	100	100 %
Tahun Kelahiran	1997 - 2001	100	100 %
	Total	100	100 %
Pekerjaan	Pelajar (SMA ke-atas)	17	17 %
	Bekerja	13	23 %
	Mahasiswa	60	60 %
	Total	100	100 %

Sumber : Data primer 2023, SPSS 25

Berdasarkan Tabel 1 di bawah ini, jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 89 orang dari Masyarakat DKI Jakarta, Indonesia, atau 89% dari total keseluruhan

responden. Sedangkan jumlah responden pria sebanyak 11 Orang dari Masyarakat DKI Jakarta, Indonesia atau 11% dari total keseluruhan responden.

Sebaliknya, jumlah responden pria sebanyak 11 orang yang berasal dari masyarakat DKI Jakarta, Indonesia, atau 11% dari seluruh responden.

Dari data diatas, bahwa kelahiran seluruh responden 100% sesuai dengan kriteria pada penelitian ini yaitu masyarakat yang termasuk usia generasi z atau kelahiran tahun 1997 – 2012 yang merupakan rentan usia 11 tahun – 26 tahun.

Berdasarkan data di atas, jumlah responden terbesar dalam sampel survei juga memiliki rata-rata status pekerjaan mereka adalah sebagai Mahasiswa, yaitu sebanyak 60 orang atau 60% dari keseluruhan. Hanya ada 23 orang yang bekerja, atau 23% dari seluruh responden. Hanya 17 orang yang diidentifikasi sebagai pelajar (SMA ke-atas), atau 17% dari seluruh responden.

Financial Technology (e-wallet) Yang Digunakan

Dari hasil kuisioner yang disebarluaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan platform *financial technology* (e-wallet) yang digunakan dari 100 responden dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. *Financial Technology (e-wallet)* yang Digunakan

Financial Technology (e-wallet)	Frekuensi	Presentasi
ShopeePay	40	40%
Gopay	20	20%
Ovo	15	15%
Dana	13	13%
Link Aja	5	5%
i saku	2	2%
JakOne Mobile	2	2%
Sakuku	1	1%
Doku	1	1%
Qris	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data primer 2023, SPSS 25

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 40 orang atau 40% dari keseluruhan responden menggunakan ShopeePay, sebanyak 20 orang atau 20% menggunakan Gopay, sebanyak 15 orang atau 15% dari keseluruhan responden menggunakan Ovo, 13 orang atau 13% dari keseluruhan responden menggunakan dana, sebanyak 5 orang atau 5% menggunakan Link Aja, ada 2 orang atau 2% responden yang menggunakan i saku, sebanyak 2 orang atau 2%

menggunakan JakOne Mobile, dan yang menggunakan Sakuku, Doku dan Qris masing-masing digunakan oleh 1 orang atau 1% dari jumlah keseluruhan responden.

Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat manfaat efektivitas, kepercayaan dan persepsi kemudahan (sebagai variabel independen) ketika melakukan transaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)* secara bersamaan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Indenpendent	Koefisien Regresi	T-hitung	T-tabel	Sig.	Keterangan
Efektivitas	0,462	6,000	1,984	0,000	Signifikan
Kepercayaan	0,269	5,009	1,984	0,000	Signifikan
Persepsi Kemudahan	0,295	3,921	1,984	0,000	Signifikan
Konstanta = 0,548					
Adjusted R ² = 0,804					
F _{hitung} = 136,266					
Sig = 0,000					

Sumber : Data primer 2023, SPSS 25

Dengan demikian persamaan regresi berganda dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = 0,548 + 0,462X_1 + 0,269X_2 + 0,295X_3 + e$$

Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu variabel bebas tertentu, misalnya variabel dependen berbeda dengan variabel independen. Cara pengujian uji t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi t hitung pada masing-masing koefisien regresi dengan nilai signifikansi yang ditetapkan kurang dari 0,05.

Hipotesis berikut dapat diuji untuk melihat bagaimana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a			T	Sig
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.548	1.528		.359	.721
Efektivitas	.274	.046	.462	6.000	.000
Kepercayaan	.329	.066	.269	5.009	.000
Persepsi Kemudahan	.239	.061	.295	3.921	.000

a. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi

Sumber : Data primer 2023, SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis, berikut ini yang dapat digunakan untuk memahami pengaruh masing-masing variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen:

1. Efektivitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan besar pengaruh efektivitas dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai positif 0,462. Sedangkan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 6,000 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 ($6,000 > 1,984$). Hasilnya menunjukkan bahwa minat dalam bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh efektivitas.
2. Nilai signifikansi variabel kepercayaan sebesar 0,000. Hasil uji statistik pada variabel kepercayaan menunjukkan signifikansi lebih rendah dari 0,05, dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,269. Sedangkan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 5,009 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 ($5,009 > 1,984$). Hasilnya menunjukkan bahwa kepercayaan berdampak positif dan signifikan terhadap minat dalam melakukan transaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)*.
3. Persepsi Kemudahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t variabel r persepsi kemudahan menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05 dan koefisien regresi kurang lebih 0,295. Sedangkan nilai t-hitung sebesar 3,921 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 ($3,921 > 1,984$). Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)*.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk memahami hubungan Bersama-sama antara variabel bebas dan terikat (Ghozali & Latan, 2019). Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan SPSS diperoleh f hitung sebesar 136,266, ini lebih besar dari f tabel 2,70, dengan nilai signifikansi sekitar 0,000. Artinya H3 diterima karena tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas (X1), kepercayaan (X2), dan kemudahan penggunaan (X3) terhadap kemauan bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)* (Y). Berikut hasil uji f yang diperoleh dengan menggunakan SPSS dan ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Silmultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	654.104	3	218.035	136.266	.000 ^b
	Residual	153.606	96	1.600		
	Total	807.710	99			

a. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Persepsi_Kemudahan, Kepercayaan, Efektivitas

Sumber : Data primer 2023, SPSS 25

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung nilai R-square. Koefisien determinasi digunakan untuk mengurangi beberapa keterbatasan model dalam menyajikan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.900 ^a	.810	.804	1.265

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Kemudahan, Kepercayaan, Efektivitas

b. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi

Sumber : Data primer 2023, SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata R square sebesar 0,804 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel efektivitas, kepercayaan, dan persepsi kemudahan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)* sebesar 81,2%, sedangkan 18,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diperhitungkan dalam model penelitian.

Pembahasan***Efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology (e-wallet)***

Hasil dari pengujian parsial t efektivitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Dari hasil uji parsial t pada efektivitas nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,462 sedangkan nilai t hitung sebesar 6,000 lebih besar dari t tabel yaitu 1,984 ($6,000 > 1,984$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)*.

Kepercayaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology (e-wallet)

Hasil dari pengujian parsial t Kepercayaan memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,000. Dari hasil uji parsial t pada variabel kepercayaan nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,269 sedangkan t hitung 5,009 lebih besar dari t tabel sebesar 1,948 ($5,009 > 1,948$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)*.

Persepsi Kemudahan terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology (e-wallet)

Dari hasil pengujian parsial t persepsi kemudahan memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,000. Dari hasil uji parsial t pada variabel persepsi kemudahan nilai signifikan t hitung lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,295 sedangkan nilai t hitung sebesar 3,921 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984 ($3,921 > 1,984$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)*.

Efektivitas, kepercayaan dan persepsi kemudahan terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology (e-wallet) secara bersama – sama.

Dari hasil uji simultan F yang dilihat pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa Nilai F hitung sebesar 136,266 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada nilai F hitung sebesar 136,266 maka lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,70 ($136,266 > 2,70$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menjelaskan bahwa efektivitas, kepercayaan dan persepsi kemudahan berpengaruh secara bersama – sama atau secara simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah selesai terhadap seluruh data yang diperoleh dari kuesioner, maka kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

1. Dapat dilihat dari nilai signifikansi t hitung bahwa efektivitas sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 (sig. $X_1 < 0,05$) atau ($0,000 < 0,05$). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,000 > 1,984$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)* pada masyarakat kota DKI Jakarta, Indonesia.
2. Dilihat dari nilai signifikansi t hitung bahwa kepercayaan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 (sig. $X_2 < 0,05$) atau ($0,000 < 0,05$). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,009 > 1,984$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)* pada masyarakat kota DKI Jakarta, Indonesia.

3. Dari nilai signifikansi t hitung diketahui tingkat signifikansi tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 (sig. $X_3 < 0,05$) atau ($0,000 < 0,05$). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,921 > 1,984$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)* pada masyarakat provinsi DKI Jakarta, Indonesia.
4. Secara simultan, Efektivitas, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)* pada masyarakat provinsi DKI Jakarta, Indonesia.
5. Dari nilai R Square sebesar 0,804 maka dapat dinyatakan bahwa Efektivitas, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (e-wallet)* secara bersama-sama sebesar 80,4% dan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Akhnes Noviyanti, T. E. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)*. 3(2), 6.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI DENGAN KEPATUHAN KONTROL PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II. 21(1), 1–9.
- Fadillah, M. N., & Taufiqurrachman, A. (2020). PERSEPSI MASYARAKAT KABUPATEN TANGERANG TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH). *JURNAL MITRA MANAJEMEN*, 11(1). Retrieved from <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/393>
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103–111.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behaviour: An Introduction to Theory and Research*. MA: Addison-Wesley.
- Garaika, D., & Darmanah, S.E., M. (2021). *Metodologi penelitian*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2019). *Partial least squares : konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3 untuk penelitian empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, A. S., Widowati, R., & Handayani, S. D. (2022). Integrasi Theory of Reasoned Action (TRA) pada Minat Pemesanan Kembali Kamar Hotel Menggunakan Aplikasi Pemesanan Kamar Hotel Online Integration of the Theory of Reasoned Action (TRA) on Hotel Room Repurchase Intention using Online Hotel Room Booking. *JOURNAL OF THEORETICAL AND APPLIED MANAGEMENT*, 15(1).

- Marginingsih, R. (2021). *Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19*. 8(1).
- Mudrikah, A. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(2), 57–68. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.23>
- Naomi, F. P. (2020). *PERLINDUNGAN HUKUM PENGGUNA E-WALLET*. 9(10), 24–33.
- Nasrawati. (2020). (Studi Pada Civitas Akademika IAIN Palu). *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kualitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking*.
- Prameswari, A., Namira Hsb, D., Nur Bayani, L., & Nurbaiti, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UINSU Medan Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E- Wallet. *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)*, 4(1), 60–70. <https://doi.org/10.54650/jusibi.v4i1.421>
- Purba, M., Samsir, & Arifin, K. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap kepuasan dan niat menggunakan kembali aplikasi ovo pada mahasiswa pascasarjana universitas riau. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, XII(1), 151–170.
- Purwanto, S., & Perkasa, D. H. (2022). *Pengaruh Entrepreneurial Marketing Terhadap Marketing Performance Yang Dimediasi Oleh Marketing Assistant*. 5(1), 113–126.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Management*, 1–20.
- Setiyani, L., Wagiar, J., & Tjandra, E. (2020). Analisis Kualitas Sistem Aplikasi Dapodik Pada Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kutawaluya Menggunakan Model Webqual 4.0. *Jurnal Interkom: Jurnal ...*
- Sinambela, W. P. (2020). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Generasi Milenial di Kota Medan. *Program Studi Manajemen*, 6(2), 31–48.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.